

Nama: Sekar Putri Hapsari

Npm: 1913053089

No Absen: 31

UTS Pembelajaran PKN di SD

1. Hal yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah adalah mengenai kurikulum pendidikan demokrasi yang menyangkut dua hal, yaitu penataan dan isi materi. Penataan menyangkut pemuatan pendidikan demokrasi dalam suatu kegiatan kurikuler, apakah secara eksplisit dimuat dalam suatu mata pelajaran atau mata kuliah, ataukah disisipkan ke dalam mata pelajaran umum. Merujuk pada prinsip-prinsip pemerintah yang demokratis di bawah Rule of Law, maka pendidikan kewarganegaraan memegang posisi penting guna membangun kultur warga negara yang demokratis.

Selain masalah penataan, yang lebih penting lagi adalah masalah isi materi dari pendidikan demokrasi. Agar benar-benar berfungsi sebagai pendidikan demokrasi maka materinya perlu ditekankan pada empat hal, yaitu asal-usul sejarah demokrasi dan perkembangan demokrasi; sejarah demokrasi di Indonesia; jiwa demokrasi Indonesia berdasar Pancasila dan Uud 1945; dan masa depan demokrasi. Asal-usul demokrasi akan membelajarkan anak mengenai perkembangan konsep demokrasi dari mulai konsep awal hingga menjadi konsep global saat ini. Materi tentang demokrasi Indonesia membelajarkan anak akan kelebihan, kekurangan, serta bentuk-bentuk ideal demokrasi yang tepat untuk Indonesia. Materi masa depan demokrasi akan membangkitkan kesadaran anak mengenai pentingnya demokrasi serta memahami tantangan demokrasi yang akan muncul di masa depan. Untuk menghindari terjadinya indoktrinasi, materi-materi yang berisi doktrin-doktrin negara sedapat mungkin diminimalkan dan diganti dengan pendekatan historis dan ilmiah, serta dikenalkan dengan fakta-fakta yang relevan.

Demokrasi memang tidak diwarisi, tetapi ditangkap dan dicerna melalui proses belajar oleh karena itu untuk memahaminya diperlukan suatu proses pendidikan demokrasi. Demokrasi memerlukan usaha nyata setiap warganegara dan perangkat pendukungnya yaitu budaya yang kondusif sebagai manifestasi dari suatu mind set (kerangka berfikir) dan setting social (rancangan masyarakat) dengan menjadikan demokrasi sebagai pandangan hidup bernegara baik oleh rakyat maupun oleh pemerintah.

2. • Jika peserta didik memiliki value dalam kepribadiannya maka dia dapat mengetahui tingkat kemenarikan suatu benda dan bisa mengembangkannya.

- jika peserta didik memiliki moral maka ia dapat membedakan yang mana yg baik dan mana yang buruk

- jika peserta didik memiliki norma maka ia dapat mengetahui batasan” dalam melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yg ada

3. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. a. definisi strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan **guru** serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
- c. sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya.
- d. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu :guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), evaluasi.

Interaksi yang terjadi antara komponen guru dan siswa itu harus adil, yakni adanya komunikasi yang timbal balik di antara keduanya, baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui media. Siswa jangan selalu dianggap sebagai subjek belajar yang tidak tahu apa-

apa. Ia memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan, serta kemampuan yang berbeda. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Metode Kelas Rendah

1. Metode suku kata dan kata

Proses pembelajaran MMP dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti ba, bi, bu, be, bu, ca, ci, cu, ce, cu, da, di, du, de, du, ka, ki, ku, ke, ku dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kata bermakna. Sebagai contoh, dari daftar suku kata tadi, guru dapat membuat berbagai variasi paduan suku kata menjadi kata-kata bermakna, untuk bahan ajar MMP.

Metode Kelas Tinggi

2. Metode Langsung

Metode pengajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur secara baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Dalam metode langsung, terdapat lima fase penting: fase persiapan dan motivasi, fase demonstrasi, fase bimbingan, fase pengecekan, fase pelatihan lanjutan.

Model Pembelajaran Kelas Rendah

- Model Pembelajaran Jigsaw

merupakan sebuah model belajar kooperatif yang didalamnya menuntut siswa dalam bekerja

kelompok yang berbentuk kelompok kecil.

Model Pembelajaran Kelas Tinggi

- Model Pembelajaran Demonstrasian

Model pembelajaran demonstrasian adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Media Pembelajaran PKn Kelas Rendah

1. Media Realia

Media realia adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar.

Kelebihan dalam menggunakan media realia, diantaranya:

- a) Dapat memberikan kesempatan terbesar bagi siswa untuk mempelajari sesuatu atau mengerjakan tugas dalam situasi nyata.
- b) Memberikan siswa kesempatan untuk mengalami situasi nyata bagi diri mereka sendiri dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin organ sensorik (Indra).

Kelemahan media realia, diantaranya:

- a) Membawa siswa ke berbagai tempat di luar sekolah terkadang melibatkan resiko berupa kecelakaan dan sejenisnya.
- b) Terkadang biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan berbagai benda nyata tidak sedikit, apalagi dengan kemungkinan kerusakan dalam penggunaannya. Tidak selalu mampu menyajikan semua gambaran benda nyata, seperti memperbesar, memotong dan menggambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran juga harus didukung dengan media lain.

Media Pembelajaran PKn Kelas Tinggi

1. Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Media ini cocok digunakan di kelas tinggi karena grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Kelebihan media grafis antara lain: dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatan mudah dan harganya murah.

Kelemahan media grafis antara lain: membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang lebih kompleks, penyajian pesan hanya berupa unsur visual.